

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Saat ini perkembangan teknologi informasi semakin pesat, salah satunya adalah teknologi informasi. Hampir segala sektor kehidupan baik ekonomi, sosial, politik maupun pendidikan telah mengaplikasi teknologi informasi. Mengaplikasi teknologi informasi ini sangat membantu proses kegiatan yang dilakukan. Hal ini didukung oleh Wilkinson dan Cerullo (1997, dalam Sanjaya, 2005 dalam Wulandari, 2007) bahwa teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang menitik beratkan pada penggunaan komputer dan teknologi yang berhubungan dengan pengaturan sumber informasi.

Perkembangan teknologi informasi tidak terlepas dengan perkembangan sistem informasi itu sendiri. Suatu sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi (Laudon dan Laudon, 2003). Sistem informasi berisi informasi tentang orang-orang tertentu, tempat-tempat, dan hal-hal di dalam organisasi atau dilingkungan sekitarnya. Informasi berarti data yang telah dibentuk ke dalam suatu format yang mempunyai arti yang berguna bagi manusia. Sebaliknya, data merupakan sekumpulan baris fakta yang mewakili peristiwa yang terjadi pada organisasi atau pada lingkungan fisik sebelum diolah ke dalam suatu format yang dapat dipahami dan digunakan orang

(Laudon dan Laudon, 2003). Penggunaan sistem informasi dapat menciptakan informasi yang berkualitas yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem informasi digunakan untuk dapat menunjang semua aktifitas organisasi maupun institusi. Penggunaan sistem informasi mencakup sampai ke tingkat operasional untuk meningkatkan kualitas produk serta produktifitas operasi. Pada institusi pendidikan khususnya dalam dunia kampus terdapat suatu sistem informasi yang berupa sistem informasi manajemen akademik (SIMAK). Sistem ini berisi tentang informasi-informasi yang berhubungan dengan data-data mahasiswa, dimana data-data tersebut dapat digunakan dalam proses pengajaran maupun proses akademik antara lain pembayaran, informasi nilai dan lain-lain.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) merupakan salah satu universitas yang terletak di Yogyakarta. UMY dalam hal meningkatkan kualitas pelayanan dibidang akademik telah mengadopsi sistem informasi manajemen akademik. Adanya pengadopsian sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan. Akan tetapi, penerapan sistem informasi berbasis komputer sering menimbulkan permasalahan dalam penggunaan dimana pengadopsian sistem tersebut dirasakan belum optimal, hal ini dilihat dari kualitas pelayanan yang diberikan selama ini belum signifikan dengan adanya sistem tersebut. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain dari sisi pengguna maupun sistem tersebut. Sistem yang sulit dipahami akan menghambat proses penggunaannya sedangkan dari faktor pengguna,

minat akan mempengaruhi seseorang untuk memanfaatkan suatu sistem dalam hal ini sistem informasi.

Penelitian ini mengambil objek di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan mengambil sampel karyawan yang menggunakan sistem informasi manajemen akademik. Sebagai salah satu universitas yang kompleks aktifitasnya, adanya sistem informasi sangat menunjang dalam aktifitas operasionalnya. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Handayani (2007) pada salah satu perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta, terdapat tiga faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi antara lain ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial. Berdasarkan pernyataan tersebut akan diteliti kembali untuk memperoleh bukti empiris dengan teori yang sama tetapi populasi, waktu dan tempat yang berbeda.

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Berdasarkan penelitian Handayani (2007), Venkatesh et al.(2003) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan sistem informasi dimana dalam penelitian tersebut menyatakan ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Suatu sistem yang mudah digunakan

akan mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakannya. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handayani (2007), bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Pengaruh faktor sosial (*social influence*) didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem yang baru (Jogiyanto, 2007). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Handayani (2007), bahwa faktor sosial berpengaruh positif tetapi pengaruhnya tersebut tidak signifikan terhadap pemanfaatan sistem informasi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handayani (2007) yang berjudul “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi”. Hasil penelitian tersebut Handayani (2007) mengungkapkan bahwa ekspektasi kinerja, dan ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan sistem informasi di perusahaan manufaktur di bursa efek jakarta, sedangkan faktor sosial berpengaruh positif tetapi pengaruhnya tersebut tidak signifikan terhadap pemanfaatan sistem informasi di perusahaan manufaktur di bursa efek jakarta. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan mengambil judul “ **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Handayani (2007) mengungkapkan bahwa ekspektasi kinerja, dan ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan sistem informasi di perusahaan manufaktur di bursa efek jakarta, sedangkan faktor sosial berpengaruh positif tetapi pengaruhnya tidak signifikan terhadap pemanfaatan sistem informasi di perusahaan manufaktur di bursa efek jakarta. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti ingin menguji apakah faktor-faktor tersebut mempengaruhi minat karyawan untuk memanfaatkan sistem informasi manajemen akademik (SIMAK) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Mengacu pada fenomena yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik (SIMAK) ?
2. Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik (SIMAK) ?
3. Apakah ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik (SIMAK)?
4. Apakah faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik (SIMAK) ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik (SIMAK).
2. Menganalisis pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik (SIMAK).
3. Menganalisis pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik (SIMAK).
4. Menganalisis pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik (SIMAK).

D. Manfaat Penelitian

1. Bidang teoritis

Memberikan penjelasan dan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik (SIMAK) antara lain ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial.

2. Bidang praktis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan memberikan pemahaman bagi peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik (SIMAK). Selain itu juga dapat memberikan referensi bagi universitas sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan dalam mengembangkan sebuah sistem informasi yang akan datang.